

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Kelelahan merupakan suatu mekanisme perlindungan tubuh yang bertujuan untuk menghindarkan tubuh dari kerusakan lebih lanjut sehingga tubuh mampu melakukan pemulihan setelah istirahat. Kelelahan kerja adalah suatu penurunan tingkat efisiensi, kinerja dan ketahanan tubuh saat melakukan pekerjaan. Apabila tidak segera ditangani akan menimbulkan dampak lain seperti kecelakaan kerja. Kelelahan akibat kerja timbul atas beberapa faktor. Faktor penyebab kelelahan di tempat kerja sangat beragam, di antaranya adalah aktivitas kerja fisik, aktivitas kerja mental, stasiun kerja, lingkungan kerja, psikologis, kebutuhan kalori, waktu istirahat dan lain sebagainya. Akar masalah kelelahan kerja tidak ergonomis, sikap paksa, kerja statis, monoton, lingkungan kerja ekstrim, psikologis, kebutuhan kalori yang kurang, waktu kerja dan istirahat tidak tepat dan lain sebagainya. (Tawaka, 2022).

Setiap tahunnya ada lebih dari 250 juta kecelakaan di tempat kerja sebanyak 1,2 juta pekerja meninggal akibat kecelakaan dan sakit di tempat kerja. Lebih lanjut ILO mencatat bahwa PAK yang paling banyak terjadi telah bergeser, dari penyakit paru akibat kerja dan noise induced hearing Loss (NIHL), menjadi muskuloskeletal akibat sikap kerja yang tidak ergonomis, gangguan psikologis dan kanker. Pada Tenaga Sanitasi yang bertugas sebagai pengelolaan limbah B3 banyak sekali mengalami kelelahan kerja yang mengakibatkan fokus menurun, tidak mengenakan APD saat bekerja karena merasa terganggu sehingga menyebabkan kecelakaan kerja seperti tertusuk jarum,

tercemar limbah, zat-zat kimia, limbah infeksius yang berdampak pada kesehatan Tenaga Sanitasi Pengelola Limbah. (Suma'mur, 2019).

Pengelola Limbah B3 mengolah limbah yang di hasilkan oleh RSUD AWS setiap tahunnya sekitar 145.457,41 kg limbah tersebut diolah oleh tenaga sanitas pengelola limbah B3. Tahapan Pemilahan limbah yaitu limbah medis dan non medis dilakukan pemilahan setiap ruangan sesuai dengan penempatan dan jenisnya Tahap pengumpulan, limbah yang dihasilkan dari tindakan pelayanan terhadap pasien dikumpulkan dalam box kuning yang berlabel lalu dikumpulkan dalam suatu ruangan kecil khusus limbah medis. Tahap Pengangkutan, limbah yang di angkut hanya menggunakan tangan yaitu mengangkat langsung limbah yang dihasilkan bersamaan dengan tempatnya menuju penampungan Frekuensi pengangkutan limbah medis yang dihasilkan dsetiap ruangan biasanya dilakukan 1 kali 2 hari. (Ema Hermawati, 2022).

Tahap Pengolahan Limbah, limbah yang dihasilkan oleh aktivitas di rumah sakit akan dilakukan proses untuk mengurangi dan menghilangkan sifat berbahaya dan/atau sifat racun. Dalam Pelaksanaannya, pengolahan Limbah B3 dari fasilitas pelayanan kesehatan dapat dilakukan pengolahan secara termal atau non termal. Pengolahan secara termal antara lain menggunakan alat seperti autoclave, gelombang mikro, irradiasi frekuensi, dan/atau incinerator. Untuk pengolahan secara nontermal yaitu enkapsulasi sebelum ditimbun, inertiasi sebelum di timbun dan desinfeksi kimiawi. Untuk limbah yang berwujud cair data dilakukan di Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) dari fasilitas pelayanan kesehatan. (PERMEN/lhk/PASAL 56, 2015).

Pengelolaan limbah B3 di instalasi (seperti instalasi industri, pabrik, atau fasilitas lainnya) merupakan aspek penting dalam upaya untuk menjaga lingkungan

dan kesehatan manusia. Limbah B3 dari instalasi kesehatan dapat mencakup berbagai jenis seperti perban, jarum suntik bekas, peralatan B3 yang sudah tidak terpakai, dan limbah B3 lainnya yang dapat mengandung bahan berbahaya. Upaya pertama dalam pengelolaan limbah adalah mengurangi produksi limbah sebanyak mungkin. Ini dapat dilakukan dengan memperbaiki proses produksi, menggunakan bahan yang lebih efisien, atau mengadopsi praktik-praktik hijau. (Ratih M, 2018)

Penggunaan APD untuk para pekerja pengelolaan limbah B3 sangat penting di terapkan menghindari berbagai macam insiden yang dapat menciderakan para pekerja. Pada kasus ini pengelolaan limbah B3 wajib menggunakan sarung tangan khusus, perlindungan kepala, serta sepatu khusus yang digunakan untuk para Tenaga Sanitasi B3 . (Diana Sitompul, 2019).

Rumah Sakit Umum Daerah Abdoel Wahab Sjahranie (RSUD AWS) adalah salah satu rumah sakit yang terletak di Kota Samarinda, Kalimantan Timur, Indonesia. RSUD AWS dikenal sebagai salah satu fasilitas pelayanan kesehatan utama di wilayah tersebut. Rumah sakit ini umumnya menyediakan berbagai layanan kesehatan, termasuk layanan rawat inap, gawat darurat, pelayanan poliklinik, dan berbagai spesialisasi B3 .sebagai lembaga pelayanan kesehatan terkemuka di daerah ini telah melayani masyarakat dengan standar pelayanan kesehatan tinggi. Meskipun prestasi ini patut diapresiasi, perlu diakui bahwa rumah sakit sebagai entitas kompleks menghasilkan limbah yang signifikan sebagai bagian dari operasional sehari-hari mereka. (Sukadi, 2021).

## **B. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah yang akan di bahas adalah bagaimana mengetahui gambaran kelelahan kerja pada tenaga sanitasi limbah di Instalasi Kesehatan Lingkungan RSUD Abdoel Wahab Sjahranie Kalimantan Timur.

## **C. Ruang Lingkup**

Penelitian akan dilakukan penulis yaitu bertempat di Rumah Sakit Umum Daerah Abdoel Wahid Sjahranie, Kota Samarinda, Kalimantan Timur. Peneliti memilih tempat penelitian RSUD Abdoel Wahab Sjahranie Kota Samarinda karena dapat dijangkau dan tidak menghabiskan biaya yang besar untuk penelitian. Adapun penelitian yang akan dilaksanakan pada bulan Mei tahun 2024 dan data yang akan diteliti selama penelitian tersebut adalah untuk mengetahui gambaran kelelahan kerja pada tenaga sanitasi khususnya pada pekerja Tenaga Sanitasi B3 di Instalasi RSUD Abdoel Wahab Sjahranie Kota Samarinda, Kalimantan Timur.

## **D. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi limbah B3 yang di hasilkan Rumah Sakit Umum Daerah Abdoel Wahab Sjahranie dan mengetahui tingkat kelelahan kerja para tenaga sanitasi atau pengelola limbah B3 di Instalasi Kesehatan Lingkungan.

### **1. Tujuan Umum**

Dapat melihat gambaran limbah B3 yang diproduksi Rumah Sakit Umum Daerah Abdoel Wahab Sjahranie, Kalimantan Timur.

## 2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui kelelahan kerja disebabkan beban kerja yang dialami tenaga sanitasi limbah B3 dengan observasi jumlah limbah B3 yang dihasilkan.
- b. Mengetahui tingkat tekanan darah tenaga sanitasi limbah B3 di Instalasi Kesehatan Lingkungan Rumah Sakit Umum Daerah Abdoel Wahab Sjahranie, Kalimantan Timur.

## **E. Manfaat Penelitian**

### 1. Bagi Rumah Sakit Umum Daerah Abdoel Wahab Sjahranie

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang faktor-faktor yang menyebabkan kelelahan kerja pada tenaga sanitasi limbah B3, menjelaskan bagaimana kelelahan kerja dapat mempengaruhi kinerja tenaga sanitasi limbah B3, menyediakan wawasan untuk mengidentifikasi dan mengurangi risiko kecelakaan atau cedera yang mungkin terjadi pada tenaga sanitasi limbah B3.

### 2. Bagi Akademik

Sebagai Bahan informasi atau referensi yang bermanfaat untuk mengembangkan kegiatan penelitian selanjutnya khususnya mengenai Description Work Fatigue Of Sanitations Workers Dalam Mengelola Medical Waste di

Instalasi Kesehatan Lingkungan Rumah Sakit Umum Daerah Abdoel Wahab Sjahranie.

### 3. Bagi Peneliti

Agar memberikan pengalaman, menjadikan rujukan informasi bagi peneliti lain, hingga memberi informasi, solusi serta referensi tentang kelelahan kerja yang di tanggung oleh tenaga sanitasi dalam mengelola limbah B3 di Instalasi Kesehatan Lingkungan Rumah Sakit Umum Daerah Abdoel Wahab Sjahranie.

## **F. Sistematika Penelitian**

### BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang
- B. Rumusan Masalah
- C. Ruang Lingkup
- D. Tujuan Penelitian
- E. Manfaat Penelitian
- F. Sistematika Penelitian

### BAB II TINJAUAN PUSTAKA

- A. Gambaran Umum Kelelahan Kerja
- B. Limbah B3
- C. Kerangka Teori
- D. Kerangka Konsep

### BAB III METODE PENELITIAN

- A. Desain Penelitian
- B. Waktu dan Lokasi Penelitian
- C. Populasi Penelitian
- D. Variabel Penelitian
- E. Definisi Operasional
- F. Sumber Data
- G. Metode Pengumpulan Data

### BAB IV HASIL PENELITIAN

- A. Hasil Penelitian

### BAB V PEMBAHASAN

- A. Pembahasan Penelitian

### BAB VI PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran